

PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Fitry Erlin^{1*}, Ifon Driposwana Putra², Donny Hendra³

^{1,2,3}Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

fitryerlin@gmail.com¹, ifondriposwanaputra@gmail.com², dodohendra80@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak : *Corona Virus Disease 19 atau COVID-19* disebut sebagai wabah oleh *World Health Organization* (WHO) dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Indonesia berupa infeksi penyakit yang menular dan perlu mendapat perhatian khusus dalam mengambil langkah-langkah strategis dalam penanggulangannya secara nasional yang melibatkan komponen masyarakat. Dari beberapa kelompok rentan atau beresiko tinggi penularan COVID-19 ini, salahsatunya adalah anak-anak, salahsatu tempat berkumpulnya anak-anak yang paling sering dan berkapasitas banyak adalah sekolah dasar. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pencegahan penularan COVID-19. Metode Pelaksanaan Kegiatan ini adalah pemberian materi tentang pencegahan penularan COVID-19 melalui pendidikan kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan peserta 5 orang wali kelas dan 20 orang siswa perwakilan kelas 4-5 SD yang menjadi dokter cilik. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penularan COVID-19 dari 100% berpengetahuan rendah menjadi 75% berpengetahuan tinggi.

Kata Kunci: *pencegahan penularan COVID-19 ; pengetahuan siswa*

Abstract : *Corona Virus Disease 19 or COVID-19* is referred to as an outbreak by the *World Health Organization* (WHO) and is determined as a pandemic by Indonesia in the form of infectious diseases and needs special attention in taking strategic steps in its national response that involves community components. Of the several vulnerable groups or at high risk of transmission of COVID-19, one of them is children, one of the most frequent and high capacity gathering places for children is primary school. The purpose of this dedication activity is to increase students' knowledge in preventing COVID-19 transmission. Method of Implementation This activity is providing material on preventing COVID-19 transmission through health education. This activity was carried out in the 18th Elementary School Hall, Pekanbaru City, Riau Province, with 5 homeroom participants and 20 students representing grades 4 and 5 who were young doctors. The result of this activity is that there is an increase in knowledge about the prevention of COVID-19 transmission from 100% low knowledge to 75% high knowledge.

Keywords : *prevention of transmission of COVID-19 ; student knowledge*



Article History:

Received: 24-07-2020

Revised : 25-08-2020

Accepted: 26-08-2020

Online : 07-09-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease-19 atau COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona (Kemekes, 2020). Kemunculan kasus ini bermula dari pengumuman dari *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia yang dinaungi oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) pada akhir tahun 2019 yang menyebutkan adanya kasus peradangan organ paru-paru jenis baru (Collins et al., 2020). Penyakit ini belum diketahui penyebab penyakitnya terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Zhang et al., 2020). Virus ini sangat cepat menyebar keseluruh penjuru dunia dan laporan-laporan kasus dan kematian semakin meningkat (Isupova, 2020). Akhirnya pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan bahwa Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (Nathavitharana et al., 2020).

Di Indonesia sudah terjadi puluhan ribu kasus dan menyebabkan beribu angka kematian (Özdin & Bayrak Özdin, 2020). Situasi ini diyakini akan selalu bertambah setiap harinya (Saputra & Putra, 2020). Untuk menekan angka kasus terus berkembang, maka perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan dirinya sangatlah penting (Putra & Hasana, 2020). Selain itu masyarakat haruslah menerapkan protokol-protokol kesehatan (Gasmi et al., 2020). Protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 ini seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Gupta & Kakkar, 2020). Namun protokol kesehatan ini belum diterapkan masyarakat secara tertib (Fullana et al., 2020). Tidak tertibnya perilaku masyarakat membuat angka kasus COVID-19 di Indonesia tetap melonjak drastis setiap harinya (Kemekes, 2020). Kasus-kasus yang terjadi dialami semua kalangan dan usia (Cameron et al., 2020). Usia yang berisiko tinggi adalah kalangan anak-anak, ibu hamil dan kalangan lanjut usia (lansia) (Yuliana, 2020).

Selain banyak masyarakat yang belum tertib mentaati protokol kesehatan tentang pencegahan COVID-19, masyarakat juga belum mengetahui cara penularan dan pencegahan COVID-19 ini (Duan et al., 2020). Padahal pengetahuan cara penularan COVID-19 adalah faktor utama seseorang untuk bersikap dan berperilaku yang benar dalam penerapan hidup sehat (Putra & Hasana, 2020).

Kelompok yang paling berisiko dan pengetahuannya tentang COVID-19 masih rendah adalah kelompok anak-anak (Power, 2020). Tempat berkumpulnya kelompok tersebut yang paling banyak melanggar protokol kesehatan adalah di sekolah. Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru adalah salahsatu sekolah yang letak demografisnya di tengah Kota Pekanbaru dan merupakan salahsatu tingkat kepadatan penduduk yang sangat tinggi, selain itu Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru adalah salahsatu sekolah yang mempunyai jumlah murid tertinggi dari sekolah lainnya. Dua hal ini merupakan keadaan yang memicu penularan penyebaran COVID-19 karena berisiko tingginya terjadi perkumpulan banyak orang dengan tidak melanggar protokol kesehatan penegahan COVID-19, yaitu menjaga jarak antar orang atau *Physical distancing* (Pajarianto et al., 2020).

Dari fenomena dan data diatas, maka pengabdian tertarik melakukan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pengetahuan dalam pencegahan COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru. Tujuan

dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru, pegawai sekolah dan anak-anak sekolah dalam pencegahan COVID-19 agar anak-anak sekolah tidak tertular virus ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari di Aula SDN 18 Kota Pekanbaru. Adapun peserta yang mengikuti adalah 5 orang guru wali kelas dan 20 orang siswa dokter cilik perwakilan kelas 4 dan 5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui 3 Tahapan yang terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini pengabdi melakukan kontrak dengan mitra Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Pengabdi juga mempersiapkan proposal dan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya pengabdi mempersiapkan materi dan bahan serta logistic yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian berupa: Materi Penyuluhan tentang Protokol Pencegahan COVID-19 bagi Sekolah Dasar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan terdiri dari beberapa fase yang terdiri dari:

- a. Fase Awal. Pada tahap awal pengabdi melakukan uji pengetahuan siswa dan guru tentang protokol pencegahan COVID-19.
- b. Fase Kerja. Adapun proses yang dilakukan pada fase kerja diuraikan sebagai berikut:
 - 1) Pengabdi melakukan perkenalan terhadap guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
 - 2) Pengabdi melakukan pemaparan materi tentang protokol pencegahan Covid-19 bagi guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
 - 3) Pengabdi mendemonstrasikan cara cuci tangan yang benar, pemakaian masker yang benar bagi guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap Evaluasi Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Evaluasi Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan fenomena semakin meningkatnya masyarakat yang terinfeksi COVID-19 karena tidak patuh dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai protokol kesehatan tentang pencegahan COVID-19, serta kelompok yang berisiko tinggi adalah anak-anak, ibu hamil dan lansia. Oleh karena itu, pengabdi merasa perlu melakukan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pengetahuan dalam pencegahan COVID-19, serta pihak sekolah dan siswa menyambut baik dan antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini.

b. Evaluasi Hasil

Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan melakukan *pretest and posttest* tingkat pengetahuan siswa tentang pencegahan penularan COVID-19. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan guru dan siswa tentang pencegahan COVID-19 yang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan 100% siswa mempunyai tingkat pengetahuan rendah tentang pencegahan penularan COVID-19, namun setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan kemudian dilakukan *posttest* maka didapatkan hasil bahwa 75% siswa mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang pencegahan penularan COVID-19.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang diikuti 5 orang guru wali kelas dan 20 orang siswa dokter cilik perwakilan kelas 4 dan 5. Hasil pelaksanaan kegiatan pemberian pendidikan kesehatan tentang penularan COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini,

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan COVID-19 Siswa

No	Tingkat Pengetahuan	Pra Kegiatan		Pasca Kegiatan	
		f	%	15	75
1	Tinggi	0	0	5	5
2	Rendah	20	100	20	100
	Total	20	100	15	75

Tabel 1 di atas terlihat bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, seluruh (100%) tingkat pengetahuan siswa tentang pencegahan penularan COVID-19 tergolong rendah. Namun sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar (75%) tingkat pengetahuan siswa tergolong tinggi tentang pencegahan penularan COVID-19.

Pada kegiatan ini materi pendidikan kesehatan yang disampaikan adalah tentang pencegahan penularan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak fisik antar orang serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) (Poon et al., 2020).

Pengabdian memodifikasi materi dengan gambar-gambar yang menarik untuk dilihat agar peserta pendidikan kesehatan yaitu anak sekolah dasar bisa lebih fokus dan tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai. Materi yang diberikan melalui pendidikan kesehatan biasanya mampu mengubah perilaku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu (Zhang et al., 2020). Dengan materi yang menarik dan persiapan yang baik, terbukti peserta begitu antusias mengikuti kegiatan sampai akhir dan mendapatkan hasil kegiatan sesuai dengan yang direncanakan yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan peserta tentang pencegahan penularan COVID-19. Pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu dengan pengamatan akal dan pemikiran yang dipunyai. Pengetahuan akan sesuatu tentang kesehatan akan menjadi motivator utama dalam memelihara kesehatannya. Semakin tingginya pengetahuan atau pemahaman orang terhadap kesehatan maka akan baik

pula cara pandang terhadap konsep sehat dan sakit (Heggeness, 2020). Pengetahuan yang baik tentang kesehatan pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan orang tersebut (Putra, 2018).

Sikap dan perilaku masyarakat yang baik tentang pencegahan penularan COVID-19 akan mampu memutus mata rantai penularan virus ini (Kemenkes RI, 2020). Diharapkan juga masyarakat juga berkontribusi memberikan informasi kepada orang lain dalam berperilaku baik dalam penanganan pencegahan penularan COVID-19 tersebut (Herron et al., 2020).

Fenomena ini juga terlihat pada peserta pengabdian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang sebelumnya seluruh siswa tingkat pengetahuannya rendah tentang pencegahan penularan COVID-19 menjadi sebagian besar tingkat pengetahuannya tinggi setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Adapun suasana kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Suasana Pemberian Materi Pendidikan Kesehatan

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penularan COVID-19 pada masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pencegahan penularan virus tersebut. Hal ini menjadi pemicu masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, rajin cuci tangan yang benar dan menjaga jarak fisik. Anak-anak merupakan kelompok berisiko tinggi dalam penularan COVID-19 ini, hal ini disebabkan karena memiliki antibodi yang masih rendah yang membuat mereka rentan terserang penyakit. Selain itu, anak-anak juga sering melakukan bermain dan berkumpul bersama serta belum mendapatkan informasi tentang pencegahan penularan COVID-19.

Temuan yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan penularan COVID-19, dimana pengetahuan siswa tersebut meningkat dari sebelumnya 100% tergolong rendah menjadi 75% tergolong tinggi setelah dilakukan penyampaian materi tentang pencegahan penularan COVID-19 oleh pengabdian. Hasil ini menjadi acuan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai protokol kesehatan dalam penanganan penularan COVID-19 ini.

Disarankan kepada guru dan orangtua siswa selalu mengawasi dan membatasi anaknya dalam berkumpul, serta memfasilitasi anaknya dalam hal penerapan mencuci tangan yang benar dan pemakaian masker yang baik. Selain itu, diharapkan kepala sekolah membuat program sekolah dengan memperhatikan protokol kesehatan dan lebih aktif memberikan

pendidikan kesehatan berkala dengan bermitra dengan dinas kesehatan dan instansi terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Ketua LPPM STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Kepala Sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri 18 Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Cameron, E. E., Joyce, K. M., Delaquis, C. P., Reynolds, K., Protudjer, J. L. P., & Roos, L. E. (2020). Maternal Psychological Distress & Mental Health Service Use During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Affective Disorders*. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.081>
- Collins, C., Landivar, L. C., Ruppanner, L., & Scarborough, W. J. (2020). COVID-19 and the Gender Gap in Work Hours. *Gender, Work and Organization*, 0–2. <https://doi.org/10.1111/gwao.12506>
- Duan, L., Shao, X., Wang, Y., Huang, Y., Miao, J., Yang, X., & Zhu, G. (2020). An investigation of mental health status of children and adolescents in china during the outbreak of COVID-19. *Journal of Affective Disorders*, 275, 112–118. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.06.029>
- Fullana, M. A., Hidalgo-Mazzei, D., Vieta, E., & Radua, J. (2020). Coping behaviors associated with decreased anxiety and depressive symptoms during the COVID-19 pandemic and lockdown. *Journal of Affective Disorders*, 275, 80–81. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.06.027>
- Gasmi, A., Noor, S., Tippairote, T., Dadar, M., Menzel, A., & Bjørklund, G. (2020). Individual risk management strategy and potential therapeutic options for the COVID-19 pandemic. *Clinical Immunology*, 215(March), 108409. <https://doi.org/10.1016/j.clim.2020.108409>
- Gupta, A., & Kakkar, R. (2020). Managing a COVID 19 patient at different health care and field level settings. *Indian Journal of Community Health*, 32(2).
- Heggeness, M. (2020). *Why Is Mommy So Stressed? Estimating the Immediate Impact of the COVID-19 Shock on Parental Attachment to the Labor Market and the Double Bind of Mothers*. Federal Reserve Bank of Minneapolis.
- Herron, J. B. T., Hay-David, A. G. C., Gilliam, A. D., & Brennan, P. A. (2020). Personal protective equipment and Covid 19- a risk to healthcare staff? *British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 58, 500–502. <https://doi.org/10.1016/j.bjoms.2020.04.015>
- Isupova, O. H. (2020). New problems of Russian families in the context of the COVID-19 pandemic. *Population and Economics*, 4(2), 81–83. <https://doi.org/10.3897/popecon.4.e53619>
- Kemekes, R. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Kemenkes RI*, 0–115.
- Nathavitharana, R. R., Patel, P. K., Tierney, D. B., Mehrotra, P., Lederer, P. A., Davis, S., & Nardell, E. (2020). Innovation and Knowledge Sharing Can Transform COVID-19 Infection Prevention Response. *Journal of Hospital Medicine*, 15(5), 299–301.
- Özdin, S., & Bayrak Özdin, Ş. (2020). Levels and predictors of anxiety, depression and health anxiety during COVID-19 pandemic in Turkish society: The importance of gender. *International Journal of Social Psychiatry*.

- <https://doi.org/10.1177/0020764020927051>
- Pajarianto, H., Kadir, A., Galugu, N., Sari, P., & Februanti, S. (2020). Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic: Analysis of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12(2s), 1791–1807.
- Poon, L. C., Yang, H., Kapur, A., Melamed, N., Dao, B., Divakar, H., McIntyre, H. D., Kihara, A. B., Ayres-de-Campos, D., & Ferrazzi, E. M. (2020). Global interim guidance on coronavirus disease 2019 (COVID-19) during pregnancy and puerperium from FIGO and allied partners: Information for healthcare professionals. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 149(3), 273–286.
- Power, K. (2020). The COVID-19 pandemic has increased the care burden of women and families. *Sustainability: Science, Practice and Policy*, 16(1), 67–73.
- Putra, I. D. (2018). Pengaruh Rendaman Air Hangat Pada Kaki Sebelum Tidur Terhadap Insomnia. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 1(2), 12–16.
- Putra, I. D., & Hasana, U. (2020). Analisis Hubungan Sikap dan Pengetahuan Keluarga dengan Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. *Jurnal Endurance*, 5(1), 13–20.
- Saputra, C., & Putra, I. D. (2020). Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 311–319.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
- Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012>